

ABSTRAK

Photobooth modern kini mengadopsi teknologi *Augmented Reality* (AR) untuk meningkatkan pengalaman visual dan interaktif pengguna. Namun, sebagian besar *photobooth* berbasis AR masih bergantung pada kamera pemindai kedalaman yang mahal dan kurang fleksibel untuk penggunaan umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi *photobooth* berbasis AR bernama JELITA (*Jepretan Lincah Augmented Tanpa Sensor Kedalaman*) yang mampu beroperasi tanpa kamera pemindai kedalaman, sehingga lebih terjangkau dan mudah diimplementasikan pada berbagai perangkat. Aplikasi dikembangkan menggunakan *framework* MediaPipe dan bahasa pemrograman Kotlin, serta diuji dengan memanfaatkan kamera smartphone sebagai pendekatan awal guna meningkatkan fleksibilitas pengujian lintas perangkat. Fitur utama yang berhasil diimplementasikan meliputi pelacakan pose tubuh secara waktu nyata, pemilihan filter pakaian virtual, dan penyimpanan hasil foto secara otomatis. Hasil uji fungsionalitas menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan stabil dan sesuai dengan spesifikasi rancangan. Selain itu, uji coba pengguna memperlihatkan tingkat kemudahan penggunaan yang tinggi dan respons positif terhadap konsep *photobooth* AR tanpa perangkat keras tambahan. Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi JELITA tidak hanya berhasil mengurangi ketergantungan terhadap perangkat tambahan, tetapi juga membuktikan efisiensinya dari sisi infrastruktur dengan jumlah perangkat yang lebih sedikit, tanpa mengorbankan performa. Dengan demikian, aplikasi ini menawarkan solusi *photobooth* AR yang efisien, ekonomis, dan layak digunakan dalam berbagai konteks acara publik.

Kata Kunci: Photobooth, Augmented Reality, MediaPipe, Kamera Smartphone, Pengalaman Interaktif.